

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Dari analisis perbedaan frekuensi perdagangan saham dan *abnormal return* sebelum dan sesudah *stock split* di Bursa Efek Indonesia periode 2004-2006, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian pada variabel frekuensi perdagangan saham menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan frekuensi perdagangan saham secara signifikan antara sebelum dengan sesudah *stock split*.
2. Hasil penelitian pada variabel *abnormal return* menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan *abnormal return* secara signifikan antara sebelum dengan sesudah *stock split*.
3. Penelitian ini menunjukkan bahwa peristiwa *stock split* di BEI tidak memiliki kandungan informasi (*information content*) yang bermanfaat bagi investor dalam mengambil keputusan jual atau beli saham.

#### 5.2 Saran

Untuk menindaklanjuti hasil penelitian, ada beberapa hal yang dapat dilakukan supaya hasil penelitian ini lebih akurat.

1. Bagi para investor yang akan menginvestasikan dananya di BEI, hendaknya keputusan untuk berinvestasi tidak sepenuhnya

menginvestasikan dananya pada emiten yang melakukan pemecahan saham (*stock split*). Hal ini disebabkan adanya *stock split* ternyata terbukti secara empiris tidak menaikkan atau tidak memberikan dampak yang signifikan, baik terhadap frekuensi perdagangan saham maupun *abnormal return*-nya.

2. Bagi peneliti yang berminat mengkaji tema seputar pemecahan saham (*stock split*), hendaknya meneliti dari variabel yang lain, seperti *varians* saham dan persentase *spread*-nya.
3. Bagi peneliti lain yang berminat mengkaji ulang penelitian ini hendaknya menambah periode pengamatan. Hal ini diharapkan akan dapat memberikan hasil penelitian yang lebih baik, karena dalam penelitian ini, reaksi pasar masih kurang tanggap terhadap perusahaan emiten yang melakukan *stock split*.